

RIWAYAT HIDUP

Chintya Chiristy Silaban dilahirkan di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 30 Desember 1997. Anak dari (†) Dohara Silaban, S.Pd (Ayah) dan Sarias Putri Silau Purba, S.Pd (Ibu). Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikannya pada tahun 2003 di SD Negeri 102070 Padang Nahornop dan lulus pada tahun 2009. Penulis melajutkan pendidikan di SMP Swasta Kesuma Indah Padangsidempuan dan lulus tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Padangbolak dan lulus tahun 2015. Di tahun 2015, penulis mengikuti tes masuk universitas melalui SPMB dan diterima di Jurusan Kimia, Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

**PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI MODUL PEMBELAJARAN
KIMIA MATERI HIDROLISIS GARAM BERBASIS *PROBLEM BASED
LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA**

**Chintya Chiristy Silaban
(4153331006)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: mengembangkan modul pembelajaran kimia materi hidrolisis garam berbasis problem based learning untuk siswa kelas XI SMA/MA Kurikulum 2013 yang valid. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research & Development*) dilakukan dengan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Swasta Parulian 1 Medan dengan objek penelitian adalah modul pembelajaran kimia berbasis problem based learning. Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data kelayakan modul berbasis PBL dan standar Kurikulum 2013, serta hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Modul pembelajaran kimia hasil pengembangan memperoleh skor hasil validasi sesuai standar Kurikulum 2013 sebesar 3,91 dan skor hasil validasi sesuai basis problem based learning sebesar 4,5 dengan kriteria valid. Hasil implementasi modul pembelajaran yang dilakukan menunjukkan rata-rata peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 44,66% sedangkan kelas control sebesar 37,36%. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji t pihak kanan terhadap data gain dengan uji prasyarat berupa uji normalitas gain dan homogenitas. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,1943$ sedangkan $t_{tabel} = 1,6703$, menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada materi Hidrolisis Garam yang dibelajarkan menggunakan modul pembelajaran Kimia SMA berbasis *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar Kimia SMA buku siswa.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Pengembangan Modul Pembelajaran, Problem Based Learning, Hidrolisis Garam, Hasil Belajar Siswa

